

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Tunggulwulung 2
 Tema : Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s
 Kelas/Semester : III /I
 Materi Pokok : Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s
 Pembelajaran ke : Ke 6
 Alokasi Waktu : 4X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PAI & BP	3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
		3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
		3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf a.s.
	3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	3.12.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
		3.12.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
		3.12.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu'aib a.s.
	4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf a.s
		4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	4.12.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
		4.12.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
	Diharapkan siswa dapat :	
1.	Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
2.	Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
3.	Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
4.	Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
5.	Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius

D. MATERI PEMBELAJARAN

1.	<p>A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p> <p>1. Nabi Yusuf a.s. Bermimpi</p> <p>Allah Swt. memberikan kedudukan yang mulia kepada Nabi Yusuf a.s.. Nabi Yusuf a.s. juga diberi ilmu berupa tafsir mimpi. Nabi Yusuf a.s. adalah putra Nabi Ya'qub a.s.. Yusuf mempunyai adik kandung bernama Bunyamin dan 10 saudara berbeda ibu (kakak-kakak Yusuf). Ayah Yusuf sangat dekat dengan Yusuf setelah ibu kandungnya (bernama Rahel) meninggal dunia. Saat Rahel meninggal, Yusuf baru berusia dua tahun. Kedekatan Yusuf dengan ayahnya menimbulkan rasa cemburu 10 saudaranya (yang tidak seibu). Mereka mulai tidak menyukai Yusuf. Apalagi wajah Yusuf juga lebih tampan.</p> <p>Suatu hari Yusuf bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, semuanya bersujud kepadanya. Yusuf kemudian menceritakan mimpi itu kepada ayahnya. Ya'qub lalu berkata, "Jangan kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, supaya mereka tidak tergoda oleh setan dan mencelakakanmu". Dengan mimpi itu ayahnya mempunyai firasat bahwa Yusuf kelak akan mendapat kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat.</p> <p>2. Diajak Pergi Bermain untuk Dichelakai</p> <p>Saudara-saudara Yusuf menghadap Ya'qub dan meminta izin akan mengajak Yusuf bermain-main di hutan. Sang ayah berkata, "Jangan mengajak Yusuf ke hutan nanti ada serigala sedangkan dia masih kecil". Namun akhirnya mereka berhasil membujuk ayahnya. Saudara-</p>
----	---

saudara Yusuf merencanakan untuk membunuh Yusuf, tetapi salah satu kakak Yusuf berpendapat agar jangan membunuh Yusuf, tetapi membuangnya saja ke dalam sumur.

Yusuf dibawa ke hutan mendekati sumur tempat para pedagang sering mampir mengambil air. Mereka pun membuang Yusuf ke dalam sumur. Saudara-saudara Yusuf kemudian pulang dan berkata pada ayah mereka, "Wahai ayah, kami tadi sedang bermain dan berlomba memanah lalu kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, tiba-tiba dia dimakan serigala. Apakah ayah tidak percaya kepada kami?" Mereka menunjukkan bekas baju Yusuf yang berlumuran darah (palsu). Ayahnya berkata, "Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan yang buruk itu, maka hanya bersabar adalah yang terbaik bagiku. Dan kepada Allah saja aku memohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan".

3. Diselamatkan Saudagar

Tidak lama kemudian ada saudagar yang melewati sumur itu dan mampir untuk mengambil air. Ketika menurunkan timbanya, Nabi Yusuf a.s. berpegangan pada timba dan ikut ditarik ke atas. Saudagar itu terkejut bukan kepalang mendapati anak kecil bergelantung di timbanya, "Oh, ini ada seorang anak yang bisa kita bawa dan kita jual sebagai barang dagangan". Sesampainya di pasar, Yusuf dijual. Pembelinya adalah penguasa di negeri itu. Sang pembeli meminta kepada isterinya, Zulaikha, agar memperlakukan Yusuf dengan baik. Waktu berjalan terus, lambat laun Yusuf menjadi dewasa dan pemuda yang cerdas.

4. Mimpí Raja

Pada suatu hari Raja bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus, tujuh tangkai gandum yang hijau dan tujuh tangkai gandum lainnya yang kering. Raja segera mengumpulkan para penasihat untuk menjelaskan makna mimpinya. Namun tak seorang pun bisa menjelaskan makna mimpi itu.

Seorang pelayan melapor kepada Raja, "Baginda saya punya informasi tentang orang yang pandai menjelaskan mimpi, maka utuslah aku kepadanya". Pelayan kemudian diperbolehkan menemui Yusuf di penjara dan menceritakan perihal mimpi raja. Ketika itu Yusuf dimasukkan ke penjara meskipun tidak bersalah.

Yusuf menjelaskan kepada raja, "Hendaklah kalian bercocok tanam tujuh tahun berturut-turut, kemudian ketika kalian panen maka hendaklah menyimpan makanan dengan cara membiarkan tangkainya kecuali sedikit untuk dimakan. Sebab setelah tujuh tahun itu akan datang tujuh tahun kemudian masa yang amat sulit. Pada masa sulit tersebut akan menghabiskan simpanan makanan sebelumnya. Setelah itu akan datang tahun di mana manusia diberi hujan dengan cukup dan mereka memeras anggur".

Raja tertegun dengan penjelasan Yusuf yang masuk akal. Kemudian mengangkat Yusuf sebagai pejabat negara urusan pangan.

5. Nabi Yusuf a.s. Menduduki Jabatan

Mulailah Nabi Yusuf a.s. menjadi pejabat keuangan. Lalu datanglah masa sulit sebagaimana mimpi yang

ditafsirkan Yusuf. Orang mulai memburu bahan makanan dan berduyun-duyun datang ke gudang makanan yang disediakan kerajaan. Tampak diantara mereka adalah saudara-saudara Yusuf a.s. Yusuf mengenal mereka sedangkan mereka tidak mengenali Yusuf lagi.

Mereka mengira Yusuf sudah lama meninggal dunia. Saat itu Yusuf mendekati mereka dan bertanya tentang asal usul daerah dan keluarga mereka. Mereka menjelaskan semuanya. Yusuf bertanya, "Kenapa saudara kalian yang kecil, yang bernama Bunyamin itu tidak ikut ke sini? Untuk besok, bawalah dia atau kalian tidak akan mendapatkan bahan makanan seperti hari ini".

6. Bunyamin Datang ke Istana

Ketika saudara-saudara Yusuf kembali ke rumah, diceritakanlah kepada ayah mereka tentang pertemuan dengan pejabat tinggi kerajaan yang meminta Bunyamin ikut dalam perjalanan yang akan datang. Tentu sang ayah khawatir kejadian yang pernah menimpa Yusuf a.s. terulang kembali. Namun karena persoalan makanan sangat penting akhirnya Bunyamin diizinkan untuk ikut. Ayah mereka, Nabi Ya'qub a.s., kini sudah tua dan kehilangan penglihatan karena sering bersedih dan menangis mengingat nasib Yusuf.

Para putra Ya'qub kini datang kembali ke kerajaan dengan membawa Bunyamin. Di tengah kesibukan menumpuk bahan makanan, Yusuf secara diam-diam menghampiri Bunyamin dan membisikinya, "Wahai Bunyamin, sesungguhnya aku adalah saudaramu, Yusuf. Allah telah melindungiku dan memberiku kekuatan.

Nanti akan kusun rencana agar kamu tertinggal di kerajaan ini dan saudara-saudaramu biarkan pulang ke rumah".

Yusuf kemudian secara sembunyi memasukkan gelas emas milik kerajaan ke dalam karung milik Bunyamin. Ketika mereka akan meninggalkan istana raja, tiba-tiba pengawal istana mengumumkan telah terjadi pencurian piala dan mencegat semua kafilah. Saudara-saudara Yusuf bersumpah bahwa mereka tidak datang untuk mencuri. Namun sayang, ternyata para pengawal kerajaan menemukan piala itu di dalam karung Bunyamin. Bunyamin pun ditahan dan yang lain dipersilakan pulang.

Saudara-saudara Yusuf a.s. kemudian kembali kepada ayah mereka di Palestina tanpa Bunyamin. Mereka mengabarkan apa yang telah terjadi. Ayahnya bertambah sedih mendengar kejadian yang menimpa dan berkata, "Wahai anak-anakku. Pergilah kalian mencari berita tentang keberadaan Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa".

7. Saudara-saudara Nabi Yusuf a.s. Menyadari Kesalahan

Sewaktu mengambil makanan berikutnya, Yusuf a.s. mempertemukan Bunyamin dengan saudara-saudaranya. Yusuf berkata, "Sadarkah kalian tentang perbuatan apa yang telah kalian lakukan kepada saudara kalian sendiri, Yusuf dan Bunyamin?".

Mereka sangat terkejut karena di hadapan mereka ternyata adalah Yusuf, yaitu adik mereka yang pernah mereka buang ke dalam sumur, "Apakah engkau

Yusuf?". Nabi Yusuf a.s. menjawab, "Benar, aku Yusuf". Mereka mengakui kesalahan dan memohon maaf atas perbuatannya membuang Yusuf. Nabi Yusuf a.s. berkata, "Kalian tidak akan dihukum dan dipersalahkan. Aku mohon kepada Allah Swt. ampunan dan rahmat bagi kalian dan Allah Maha Penyayang".

Setelah menanyakan keadaan ayahnya, Yusuf a.s. kemudian mengirim jubahnya supaya diusapkan ke wajah ayahnya sembari meminta agar ayahnya segera diajak menuju istana.

8. Nabi Yusuf a.s. Bersatu Kembali dengan Keluarganya

Sebelum sampai ke rumah. Ayah mereka berkata, "Bahwa sesungguhnya aku telah mencium keberadaan Yusuf yang masih hidup". Maka benarliah, ketika mereka tiba, jubah Yusuf diusapkan ke wajahnya dan muncullah kegembiraan di hati ayah. Penglihatan ayahnya pun dengan izin Allah Swt. telah pulih kembali.

Saudara-saudara Yusuf a.s. dan ayahnya segera berangkat menuju Mesir. Nabi Yusuf a.s. Menyambut kedatangan keluarganya, Nabi Yusuf langsung duduk di samping ayahnya.

Setelah selesai pertemuan, seluruh keluarga Yusuf diminta tinggal di istana. Kemudian Nabi Yusuf a.s. menyatakan, "Inilah mimpiku sewaktu masih kecil dulu, melihat sebelas bintang, matahari dan bulan bersujud kepadaku. Allah Swt. mewujudkannya dengan banyak kebaikan kepadaku dan membebaskanku dari penjara serta mempertemukan kita kembali".

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Scientifik
METODE	1	Ceramah
	2	Mind Mapping
	3	Resitasi
	4	Tanya Jawab
	5	Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Media cetak (buku paket pelajaran Kelas 3)
2.	Audio visual gerak (film gerak/video/VCD)

G. SUMBER BELAJAR

1.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kls 3 SD Edisi Revisi 2018
2.	LKS AL-Fallah
3.	Buku kisah 25 Nabi dan Rasul

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.		Religius	2 menit
	2	Peserta didik membaca doa belajar dan asma'ul husna		Religius	2 menit
	3	Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan ice breaking untuk pemanasan sebelum pembelajaran.			1 menit
	4	Guru memberikan motivasi melalui kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s		Integritas	15 menit
	5	Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.			
	6	Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.			3 menit
	7	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.			3 menit
KEGIATAN INTI	Kegiatan Inti				
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Semua peserta didik mencermati film tentang Nabi Yusuf a.s (Nabi Yusuf a.s bermimpi, Nabi Yusuf a.s diajak pergi bermain untuk dicelakai Nabi Yusuf a.s diselamatkan saudagar, dan Nabi Yusuf a.s mimpi raja, kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya. Mengamati gambar dan percakapan film tentang Nabi Yusuf a.s Menyimak film kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s 	Mengamati	Tanggung jawab	110 menit	

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru tanya jawab dengan siswa tentang Nabi Yusuf a.s (Nabi Yusuf a.s bermimpi, Nabi Yusuf a.s diajak pergi bermain untuk dicelakai, Nabi Yusuf a.s diselamatkan saudagar, dan Nabi Yusuf a.s mimpi rajadengan benar 	Menanya	Percaya diri		
	<p>Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok setelah mengamati film tentang Nabi Yusuf a.s (Nabi Yusuf a.s bermimpi, Nabi Yusuf a.s diajak pergi bermain untuk dicelakai, Nabi Yusuf a.s diselamatkan saudagar, dan Nabi Yusuf a.s mimpi raja, siswa mendiskusikan materi tersebut dengan benar 	Eksperimen/ Explore	Toleransi		
	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa menunjukkan pemahaman terhadap materi tentang Nabi Yusuf a.s (Nabi Yusuf a.s bermimpi, Nabi Yusuf a.s diajak pergi bermain untuk dicelakai, Nabi Yusuf a.s diselamatkan saudagar, dan Nabi Yusuf a.s mimpi rajayang benar 	Asosiasi	Percaya diri		
	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi hasil bacaan (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Secara individu menyampaikan hasil kerja berupa pemahaman tentang Nabi Yusuf a.s (Nabi Yusuf a.s bermimpi, Nabi Yusuf a.s diajak pergi bermain untuk dicelakai, Nabi Yusuf a.s diselamatkan saudagar, dan Nabi Yusuf a.s mimpi raja 	Komunika si	Toleransi dan Percaya diri		
KEGIATAN PENTUP	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
	2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAKTU
	3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
	5	Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa		Religius	2 menit
	6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1.	Teknik Penilaian	:	Tugas, Observasi, Portofolio, dan Tes
2.	Alat Penilaian	:	Soal, LK, Rubik Penilaian

Lampiran:

1. Lembar Evaluasi
2. Rubrik Penilaian
3. Lembar Kerja

Mengetahui
Kepala SDN Tunggulwulung 2 Malang

Malang,
Guru PAI dan Budi Pekerti

Surprapti, S.Pd
NIP. 19631228 198303 2 010

Astrid Nirmalasari S, S. Pd
NIP. 19941006 201902 2 004

Lembar Evaluasi



Insyallah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku bersikap sombong.				
2.	Aku berbuat baik kepada orangtuaku.				

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
3.	Aku berkata dan berbuat jujur.				
4.	Aku mencelakakan orang lain.				
5.	Aku memaafkan orang lain jika berbuat salah kepadaku.				



Ayo Berlatih

Ayo Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Yusuf a.s adalah putra
2. Di dalam *al-Qur'an* dijelaskan bahwa Nabi Yusuf a.s. bermimpi melihat ... semuanya bersujud kepada Nabi Yusuf a.s.
3. Nabi Yusuf a.s. ditinggal ibunya ketika berusia ... tahun.
4. Nabi Yusuf a.s. diberi ilmu berupa

Ayo Berlatih 2

1. Sebutkan kelebihan Nabi Yusuf a.s.!
2. Bagaimana tindakan Nabi Yusuf a.s. ketika saudara-saudaranya mengakui kesalahan dan minta dimaafkan atas kesalahan mereka?
3. Bagaimana sikap Nabi Yusuf a.s. ketika saudara-saudara dan ayahnya datang ke istana?
4. Bagaimana perasaan ayah Nabi Yusuf a.s. ketika bertemu dengan Nabi Yusuf a.s.?

Rubrik Penilaian

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k		Skor	Nilai
		Kelancaran Bercerita	Kesesuaian (Relevansi)		

Keterangan Skor :

Kelancaran :

- 1 = Tidak lancar
- 2 = Kurang lancar
- 3 = Lancar
- 4 = Sangat lancar

Sistematika Kesesuaian (Relevansi) :

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat relevan

Penilaian presentasi

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Skor	Nilai
		Komu nikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan Materi	Keberanian	Keaktifan		

Keterangan Skor :

Komunikasi :

- 1 = Komunikasi tidak lancar
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian :

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian krng, tdk jelas
- 3 = Sistematis, uraian cukup
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak memiliki pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

Keberanian :

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Keaktifan :

- 1 = Tidak aktif
 - 2 = Kurang aktif
 - 3 = Aktif tetapi kurang kontrol
 - 4 = Aktif dan terkontrol
- Skor maksimal=2

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Tunggulwulung 2
 Tema : Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s
 Kelas/Semester : III /I
 Materi Pokok : Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s
 Pembelajaran ke : Ke 6
 Alokasi Waktu : 4X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3.11	Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
			3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
			3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf a.s.
	3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	3.12.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
			3.12.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
			3.12.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu'aib a.s.
	4.11	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf a.s
			4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf a.s.
4.12	Menceritakan kisah	4.12.1 Menceritakan keteladanan	

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.
		4.12.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu'aib a.s.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
	Diharapkan siswa dapat :	
1.	Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
2.	Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
3.	Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
4.	Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius
5.	Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf as dan Nabi Syu'aib a.s.	Mandiri&Religius


D. MATERI PEMBELAJARAN

1.

Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.

Hal yang menonjol dari kisah tentang Nabi Syu'aib as. adalah kritik Allah Swt. atas perbuatan bohong dan curang yang sering dilakukan oleh para pedagang dengan maksud memperoleh keuntungan sebesar-besarnya ketika melakukan transaksi.

Tampak pada gambar dua pendulum. Satu sisi biasanya diisi alat pengukuran dan sisi lainnya untuk barang yang diperjual belikan. Misalnya jika seseorang mau membeli beras 5 kg, maka pedagang yang curang akan menyelipkan barang lain pada pendulum alat pengukuran supaya barang yang dibeli seolah-olah sudah mencapai 5 kg padahal sesungguhnya belum. Dengan cara curang seperti itu pedagang akan lebih banyak meraup keuntungan.



Sumber: www.ancientpoint.com

Ada beberapa alat yang memiliki manfaat serupa dengan timbangan. Misalnya ukuran liter untuk mengukur minyak tanah, gandum, dll. Cara curang para pedagang biasanya dengan menambahi barang lain atas alas bejana yang digunakan untuk alat ukur sehingga pembeli sangat sulit mengetahuinya. Cara curang seperti ini juga akan menguntungkan pedagang karena barang yang dijualnya kurang dari ukuran yang diberitahukan kepada pembeli. Sementara pembeli membayarnya sesuai dengan ukuran yang diberitahukan.

Kebiasaan buruk seperti tersebut di atas, sangat marak dilakukan oleh kaum Madyan. Allah Swt. melalui wahyu-Nya mengutus Nabi Syu'aib as. untuk mengingatkan kaum madyan agar tidak berlaku curang. Namun kaum Madyan menolak seruan Allah Swt. itu sehingga Allah Swt. menurunkan siksanya untuk membuktikan kebenaran firman-Nya.

<p>1. Kesesatan Kaum Madyan</p> <p>Nabi Syu'aib a.s. berasal dari suku Madyan. Suku Madyan adalah orang-orang Arab yang tinggal di sebuah daerah bernama Ma'an di pinggiran negeri Syam. Saat ini Syam dikenal sebagai negeri Syiria. Kaum Madyan kebanyakan bekerja sebagai pedagang, karena kota mereka tempat persinggahan kafilah-kafilah dagang.</p> <p>Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt. mereka menyembah berhala. Selain syirik, ada kebiasaan buruk yang suka dilakukan kaum Madyan yaitu suka berbuat curang, dengan mengurangi takaran dan timbangan jika mereka menjual suatu barang. Allah Swt. mengutus Nabi Syu'aib a.s. untuk menyeru mereka supaya menyembah hanya kepada Allah Swt. saja, tidak menyekutukan-Nya.</p>
<p>2. Nabi Syu'aib Melarang Kecurangan</p> <p>Nabi Syu'aib melarang mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk serta mengajak orang-orang Madyan untuk berbuat adil dan jujur dalam berjual beli. Di dalam <i>al-Qur'an</i> surat Hud ayat 85 dijelaskan bahwa Nabi Syu'aib a.s. berkata kepada kaum Madyan, "Wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan".</p> <p>Nabi Syu'aib a.s. mengingatkan kaumnya pada kenikmatan yang mereka dapatkan agar mereka beryukur.</p> <p>Kaum Nabi Syu'aib a.s. tetap tidak mau mengikuti ajakannya, bahkan mereka mengejeknya, mengancam Nabi Syu'aib a.s. dengan berkata, "Wahai Syuaib! Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang engkau katakan itu, sedang kenyataannya kami memandang engkau seorang yang lemah di antara kami. Kalau tidak karena keluargamu, tentu kami telah menganiaya engkau, sedang engkau pun bukan seorang yang berpengaruh di lingkungan kami".</p> <p>Syu'aib berkata, "Dan wahai kaumku! Berbuatlah menurut</p>
<p>kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah! Sesungguhnya aku bersamamu adalah orang yang menunggu".</p>
<p>3. Kebinasaan Kaum Madyan</p> <p>Kaum Madyan benar-benar ingkar. Kebenaran telah ditolak dan mereka menantang ajakan Nabi Syu'aib a.s. sedangkan Nabi Syu'aib a.s. telah bersabar. Kemudian Nabi Syu'aib a.s. memohon agar Allah Swt. membinasakan kaum Madyan. Maka Allah Swt. membinasakan kaum Madyan. Mereka disambar petir yang sangat keras disertai dengan gempa yang sangat kuat, sehingga mati bergelimpangan.</p> <p>Kaum Madyan dibinasakan dan dijauhkan dari rahmat Allah Swt. karena menolak untuk beriman kepada Allah Swt.</p>

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Scientifik
METODE	1	Ceramah
	2	Mind Mapping
	3	Resitasi
	4	Tanya Jawab
	5	Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1.	Media cetak (buku paket pelajaran Kelas 3)
2.	Audio visual gerak (film gerak/video/VCD)

G. SUMBER BELAJAR

1.	Buku PAI dan Budi Pekerti Kls 3 SD Edisi Revisi 2018
2.	LKS AL-Fallah
3.	Buku kisah 25 Nabi dan Rasul

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.		Religius	2 menit
	2	Peserta didik membaca doa belajar dan asma'ul husna		Religius	2 menit
	3	Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan ice breaking untuk pemanasan sebelum pembelajaran.			1 menit
	4	Guru memberikan motivasi melalui kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s		Integritas	15 menit
	5	Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.			
	6	Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.			3 menit
	7	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.			3 menit
KEGIATAN INTI	Kegiatan Inti				
		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Semua peserta didik mencermati film tentang Nabi Syu'aib a.s , kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya). Mengamati gambar dan percakapan film tentang Nabi Syu'aib a.s Menyimak film kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s 	Mengamati	Tanggung jawab	110 menit
		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru tanya jawab dengan siswa tentang Nabi Syu'aib a.s, kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya dengan benar 	Menanya	Percaya diri	
	Eksperimen/Explore <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok setelah mengamati film tentang Nabi Syu'aib a.s, kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya), siswa mendiskusikan materi tersebut dengan benar 	Eksperimen/ Explore	Toleransi		

KEGI-ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
	Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa menunjukkan pemahaman terhadap materi tentang Nabi Syu'aib a.s, kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya) yang benar 	Asosiasi	Percaya diri		
	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi hasil bacaan (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Secara individu menyampaikan hasil kerja berupa pemahaman tentang Nabi Syu'aib a.s, kemudian salah satu peserta didik mendalami dan memahaminya). 	Komunika si	Toleransi dan Percaya diri		
KEGIATAN PENUTUP	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
	2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
	3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
	5	Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa		Religius	2 menit
	6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1.	Teknik Penilaian	:	Tugas, Observasi, Portofolio, dan Tes
2.	Alat Penilaian	:	Soal, LK, Rubik Penilaian

Lampiran:

- Lembar Evaluasi
- Rubrik Penilaian
- Lembar Kerja

Mengetahui
Kepala SDN Tunggulwulung 2 Malang

Malang,
Guru PAI dan Budi Pekerti

Surprapti, S.Pd
NIP. 19631228 198303 2 010

Astrid Nirmalasari S, S. Pd
NIP. 19941006 201902 2 004

Lembar Evaluasi



Tugas Kelompok

Tugas 1

1. Buatlah kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok!
2. Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:
 - a. Bagaimana kebiasaan kaum Madyan?
 - b. Mengapa kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt.?
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu!

Tugas 2

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
2. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada gurumu!



Insyallah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku suka berbuat curang.				
2.	Aku merugikan orang lain.				
3.	Aku berkata dan bersikap jujur.				
4.	Aku melaksanakan ibadah dengan tekun.				



Ayo Berlatih

Ayo Berlatih 1

Isilah dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Nabi Syu'aib a.s. berasal dari suku
2. Kaum Madyan kebanyakan bekerja sebagai
3. Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt. , mereka menyembah
4. Nabi Syu'aib a.s. menyeru umatnya untuk menyembah hanya kepada

Ayo Berlatih 2

1. Sebutkan salah satu kebiasaan buruk kaum Madyan!
2. Apa ajakan Nabi Syu'aib a.s. kepada kaum Madyan?
3. Bagaimana sikap kaum Madyan setelah diajak Nabi Syu'aib a.s. untuk beribadah kepada Allah Swt.?
4. Bagaimana Allah Swt. membinasakan kaum Madyan?

Rubrik Penilaian

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k		Skor	Nilai
		Kelancaran Bercerita	Kesesuaian (Relevansi)		

Keterangan Skor :

Kelancaran :

- 1 = Tidak lancar
- 2 = Kurang lancar
- 3 = Lancar
- 4 = Sangat lancar

Sistematika Kesesuaian (Relevansi) :

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat relevan

Penilaian presentasi

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan Materi	Keberanian	Keaktifan		
1								
2								
3								

Keterangan Skor :

Komunikasi :

- 1 = Komunikasi tidak lancar
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Penguasaan pengetahuan/Materi :

- 1 = Tidak memiliki pengetahuan/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas

Keaktifan :

- 1 = Tidak aktif
- 2 = Kurang aktif
- 3 = Aktif tetapi kurang kontrol
- 4 = Aktif dan terkontrol

Skor maksimal=20

Sistematika Penyampaian :

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian krng, tdk jelas
- 3 = Sistematis, uraian cukup
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Keberanian :

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$